BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Persepsi Siswa

Berikut ini akan dijelaskan distribusi tentang frekuensi persepsi terhadap layanan konseling individual, yang akan ditampilkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi persepsi terhadap layanan konseling individual

		perseper terms	encening marriage	
no	Kelas interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolute	Relatif %	
1.	199-236	9	18%	Sangat baik
2.	161-198	34	68%	Baik
3.	123-160	7	14%	Cukup
4.	85-122	-	-	Buruk
5.	47-84	-	-	Sangat buruk
	Jumlah	50	100%	

Berdasakan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tentang persepsi diperoleh nilai terendah 47 dan yang tertinggi 236. Siswa yang memperoleh skor 123-160 sejumlah 7 (14%) siswa dalam kriteria cukup, siswa yang memperoleh skor 161-198 sejumlah 34 (68%) siswa dalam kriteria baik dan siswa yang memperoleh skor 199-236 sejumlah 9 (18%) siswa dalam kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi

siswa SMKN 1 Kota Bengkulu dengan sampel 34 siswa termasuk dalam kriteria baik.

b. Minat berkonseling

Berikut ini akan dijelaskan distribusi frekuensi tentang minat berkonseling, yang akan ditampilkan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi minat berkonseling

No	Kelas interval	Frekuensi		Kriteria
		Absolute	Relatif %	
1.	132-166	19	38%	Sangat tertarik
2.	97-131	31	62%	tertarik
3.	62-96	-	-	Cukup tertarik
4.	34-61	-	-	Tidak tertarik
	Jumlah	50	100%	

Berdasakan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tentang minat diperoleh nilai terendah 34 dan yang tertinggi 166. Siswa yang memperoleh skor 132-166 sejumlah 19 (38%) siswa dalam kriteria sangat tertarik dan siswa yang memperoleh skor 97-131 sejumlah 31 (62%) siswa dalam criteria tertarik, Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berkonseling siswa SMKN 1 Kota Bengkulu dengan sampel 34 siswa termasuk dalam kriteria sangat tertarik.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dengan menggunakan software Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Window Release 17,00. Menunjukkan bahwa pada minat berkonseling dan persepsi nilai $F_{linier} = 7,751$ sig sebesar 0,008 dengan p<0,05 yang berarti korelasi antara minat berkonseling dan persepsi adalah linear. Hasil terlampir.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas

Langkah awal adalah menguji validitas angket dengan menggunakan Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Window Release 17,00 pertama uji coba angket dengan melakukan uji coba angket. Dalam uji coba angket ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 50 siswa yang tidak termasuk sebagai sampel penelitian. Setalah melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS ternyata ada beberapa item yang gugur. Hal ini dikarenakan item tersebut <0,30, maka dari itu item-item yang <0,30 harus dikeluarkan. Angket persepsi yang semula berjumlah 50 item kini menjadi 47 item. Adapun item-item yang tidak valid adalah item dengan nomor 8, 28 dan 49. Perhitungan terlampir.

Sedangkan angket minat berkonseling yang semula berjumlah 40 item gugur 6 item adapun item-item yang gugur dengan nomor 2, 4, 20, 24, 30 dan 39 sehingga menjadi 34 item yang valid. Langkah selanjutnya

menganalisi data yang sebenarnya untuk menganalisi angket selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket di semua siswa yang pernah melaksanakan layanan konseling individual pada kelas X. Perhitungan terlampir.

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Uji Reabilitas Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	47

Berdasarkan tabel di atas menunjukan Cronbach's Alfa sebesar 0,948 ini berarti cronbach's alpha 0,948 > 0,80 maka instrument tersebut memiliki reliabilitas sempurna.

Tabel 4.4

Uji Reabilitas Minat Berkonseling

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	
.958		34

Berdasarkan tabel di atas menunjukan Cronbach's Alfa sebesar 0,958 ini berarti cronbach's alpha 0,958 > 0,80 maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas sempurna.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi siswa terhadap layanan konseling individual dengan minat berkonseling. Dengan menggunakan *software Statistical Packages for Social Science* (SPSS) *for Window Release* 17,00. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi persepsi siswa dengan minat berkonseling menunjukan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,373, dengan tingkat signifikansi 0.008 jadi Ha diterima. Sedangkan kontribusi secara simultan variabel X terhadap Y = R² x 100%, atau 0.373² x 100%= 14%, sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti persepsi terhadap layanan konseling individual yang baik dapat meningkatkan minat berkonseling pada siswa. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap layanan konseling individual dengan minat berkonseling siswa.

Tabel 4.7

Korelasi antara persepsi siswa dengan minat berkonseling

Correlations

	-	persepsi	minat
Persepsi	Pearson Correlation	1	.373
	Sig. (2-tailed)	r	.008
	N	50	50
Minat	Pearson Correlation	.373	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	50

B. Pembahasan

Dengan menggunakan *software Statistical Packages for Social Science* (SPSS) *for Window Release* 17,00. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi persepsi dengan minat berkonseling menunjukan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,373, dengan tingkat signifikansi 0.008 jadi Ha diterima. Ini berarti persepsi terhadap layanan konseling individual yang baik dapat meningkatkan minat berkonseling pada siswa. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap layanan konseling individual dengan minat berkonseling siswa.

Dalam uji coba angket peneliti menggunakan sampel sebanyak 50 siswa yang termasuk sebagai sampel penelitian. Setelah melakukan uji

dengan menggunakan SPSS ternyata ada beberapa item yang gugur. Hal ini dikarenakan item tersebut <0,30, maka dari itu item-item yang <0,30 harus dikeluarkan. Angket persepsi yang semula berjumlah 50 item kini menjadi 47 item. Adapun item-item yang tidak valid adalah item dengan nomor 8, 28 dan 49.

Sedangkan angket minat berkonseling yang semula berjumlah 40 item gugur 6 item adapun item-item yang gugur dengan nomor 2, 4, 20, 24, 30 dan 39 sehingga menjadi 34 item yang valid. Langkah selanjutnya menganalisi data yang sebenarnya untuk menganalisi angket selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket di semua siswa yang pernah melaksanakan layanan konseling individual pada kelas X.

Juhariah (2007:11) menyatakan bahwa "persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, memberi reaksi pada rangsangan panca indra". Apa yang kita persepsi dan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan serta pengalaman, perasaan, keinginan, dan juga tidak sesuai dengan bagaimana orang memandang atau mengamati penampilan dan perilaku orang lain. Seseorang mengambil kesimpulan tentang orang lain berdasarkan dari stimuli yang diterima, meskipun informasi yang diperoleh tidak begitu lengkap. Sedangkan menurut Hurlock (2013:114) "Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih". Minat berkonseling bearti kesadaran dalam diri

seseorang siswa yang merasa tertarik pada layanan konseling. Berawal dari rasa tertarik tersebut akan menjadikan seseorang senang melakukan segala sesuatu yang menarik perhatiannya sehingga menimbulkan minat. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu obyek atau aktifitas tertentu, maka dapat dikatakan bahwa ia menyadari dirinya suka terhadap obyek atau aktifitas tersebut, sehingga dalam dirinya timbul perhatian dari senang terhadap obyek tersebut. Disini Prayitno menjelaskan (2001: 1) "konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah klien". Jika pelayanan konseling disekolah tidak dimanfaatkan dengan sebaikbaiknya oleh guru BK dan kebanyakan siswa yang kurang atau bahkan tidak memanfaatkan layanan konseling. Kenyataan ini terbukti dari siswa yang jarang atau bahkan tidak mau datang ke ruang BK dan menemui guru BK untuk meminta bantuan dalam menyelesaikan masalah, mereka merasa kurang yakin akan kemampuan yang dimiliki oleh guru BK (konselor) yang ada di sekolah. Siswa yang memperoleh layanan konseling individual akan memperoleh berbagai bahan informasi tentang beberapa nilai-nilai sosial seperti nilai baik buruk, nilai kesopanan serta nilai-nilai lain yang ada di dalam kehidupan sosial agar dapat menyesuaikan diri dengan baik di masyarakat. Bila minat konseling tersebut dapat ditimbulkan dari luar, dalam hal ini dari guru, maka bimbingan dan konseling dapat membantu meningkatkan minat berkonseling yang diperlukan dalam belajarnya. Berdasarkan uraian di atas layanan konseling individual diduga dapat meningkatkan minat berkonseling.

B. Keterbatasan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peniliti sedikit mengalami hambatan seperti keterbatasan sampel yang hanya 50 orang. Pada saat penelitian peneliti tidak mendapatkan kesulitan dikarenakan pihak sekolah dan siswa begitu antusias. Akan tetapi penelitian ini tertunda beberapa hari karena penelitian ini bersamaan dengan ujian sekolah sehingga pihak dari diknas sendiri tidak mengizinkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa :

- Mayoritas persepsi siswa terhadap layanan konseling individual yang memperoleh skor 161-198 (Baik) sejumlah 34 (68%) siswa. Berarti persepsi terhadap layanan konseling individual pada SMKN 1 Kota Bengkulu termasuk dalam kriteria baik.
- Mayoritas minat berkonseling siswa yang memperoleh skor 97-131 (tertarik) sejumlah 31 (62%) siswa, bearti minat berkonseling pada SMKN
 Kota Bengkulu termasuk dalam kriteria sangat baik.
- 3. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi persepsi dengan minat berkonseling menunjukan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,373, dengan tingkat signifikansi 0.008 jadi Ha diterima. Ini berarti persepsi terhadap layanan konseling individual yang baik dapat meningkatkan minat berkonseling pada siswa. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara persepsi terhadap layanan konseling individual dengan minat berkonseling siswa.

B. saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut.

- Guru bimbingan dan konseling, hendaknya meningkatkan kualitas layanan konseling individual, sehingga siswa mampu meningkatkan minat konselingnya.
- 2. Sekolah hendaknya memfasilitasi pelaksanaan layanan konseling individual, khususnya bagi siswa yang minat konselingnya rendah.
- 3. Bagi siswa yang minat konselingnya rendah, hendaknya menjadikan layanan konseling individual sebagai pengalaman yang berguna untuk menempa diri dengan lebih meningkatkan belajarnya sehingga dapat memperbaiki prestasi yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Muhammad. Linda Aryani (2010), "Hubungan antara Persepsi terhadap Organisasi dengan Minat Berorganisasi", Jurnal Psikologi UIN SUSKA Riau.
- Arindita, S (2003) "Hubungan antara Persepsi Kualitas Pelayanan dan Citra Bank dengan Loyalitas Nasabah", Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Chaplin, James p (2009), *Kamus Psikologi Lengkap* (terjemahan), Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendi Rahmat (2013) "Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi Akuntan Publik", Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Efrida (2010), "Persepsi Cara Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar", Jurnal Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang.
- Hadiwinarto (2009) *Psikologi (Teori dan Pengukuran),* Bengkulu: RahmanRahim.
- Hamka, Muhammad (2002), Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pengawasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi", Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Psikologi. Tidak diterbitkan.
- Juhariah, Cucu (2007) "Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Siswa terhadap Lingkungan dengan Sikap Siswa terhadap Lingkungan", Bandung: Tesis Pascasarjana, tidak diterbitkan.
- Sukardi Ketut Dewa. Nila K (2008), Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mar'at (1991), Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Margono(2010), Metode Penilitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhtar Agus (2011), "Pengaruh Layanan Konseling Individual terhadap Minat Konseling", Skripsi IKIP PGRI Semarang.

- Prasetyo, Bambang (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Prayitno. Erman Amti (2008), Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Rineka Cipta.
- Roida (2008) "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap prestasi belajar" Jurnal Formatif.
- Sadli, Saparinah (1976) *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Meyimpang,* Jakarta: Bulan Bintang.
- Santrock, John W (2007), Remaja (terjemahan), Jakarta: Erlangga.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Stiyowati Sulis, 2013 " Hubungan antara persepsi siswa terhadap pribadi konselor dan fasilitas BK dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah, Jurnal BK UNESA, Volume 03.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Walgito Bimo (2003) *Psikologi Siosial*, Yogyakarta: Andi.

Angket Vji Coh

ANGKET PERSEPSI SISWA

A. Petunjuk Pengisian

- 1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
- 2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat
- 3. Pilihlah jawaban yang paling baik dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek ($\sqrt{\ }$) pada kolom pilihan.

SB : Sangat baik

B : Baik
S : Sedang
KB : Kurang baik
SK : Sangat kurang

B. Identitas Responden

Nama : Kelas : No. Absen :

NO	Pernyataan	SB	В	S	KB	SK
1.	Perhatian guru BK terhadap penyelesaian masalah siswa					
2.	Guru BK kurang memberikan suasana yang nyaman dan aman pada saat konseling individual					
3.	Hubungan timbal balik antara guru BK dan siswa pada saat konseling individual					
4.	Kurangnya respon yang diberikan guru BK pada saat konseling individual					
5.	Guru BK selalu memberikan <i>Apresiasi</i> (penghargaan) terhadap pendapat yang diberikan oleh guru BK					
6.	Guru BK yang tidak dapat membuat saya memahami tentang konsep diri saya					
7.	Trik-trik belajar yang diberikan oleh guru BK sangat bermanfaat bagi peningkatan					

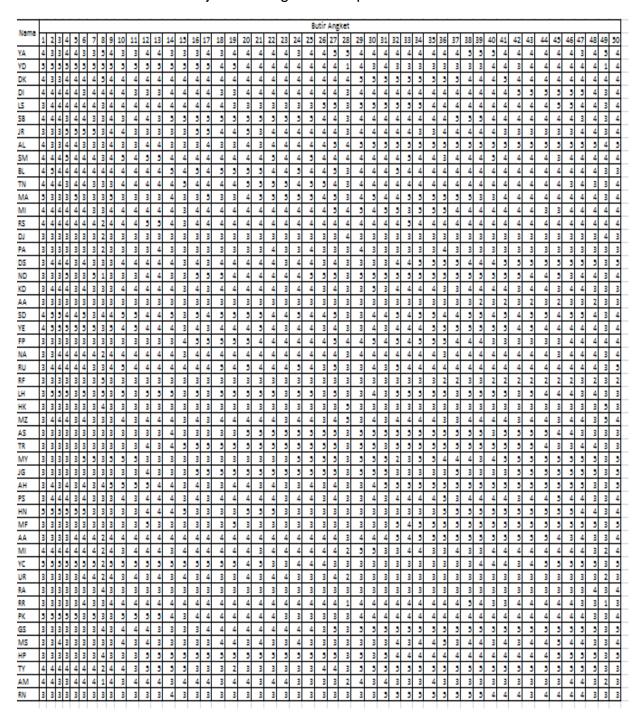
	prestasi siswa			
8.	Kurangnya ruangan khusus untuk			
	melaksanakan proses konseling individu			
	membuat siswa merasa tidak nyaman			
	pada saat proses konseling			
9.	Konseling individu dapat			
	mengembangkan potensi yang dimiliki			
	oleh siswa			
10.	Layanan konseling individu yang			
	diberikan oeh guru BK tidak dapat			
	memandirikan siswa			
11.	Evaluasi yang dilakukan guru BK setelah			
	konseling individual			
12.	Program yang diberikan oleh guru BK			
	belum terstruktur			
13.	Konseling individual membuat saya			
	menjadi mandiri dalam menyelesaikan			
	masalah			
14.	Pemberian solusi oleh guru BK dinilai			
	monoton oeh siswa			
15.	Suasana nyaman dan aman yang diberikan			
40	guru BK pada saat konseling individual			
16.	Terpakunya guru BK terhadap			
	keluhan/masalah yang pertama			
17.	disampaikan oleh siswa			
17.	Guru BK mampu membantu			
	menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa			
18.	Pemahaman yang dimiliki oleh guru BK			
10.	dalam pengentasan masalah siswa masih			
	kurang			
19.	Proses pemberian layanan konseling	+ +		
13.	individual yang diberikan oleh guru BK			
	dapat membantu mengatasi masalah			
	siswa			
20.	Dalam mengembangkan potensi yang			
_0.	dimiliki oleh siswa layanan yang diberikan			
	kurang tepat			
21.	Kompetensi yang dimiliki oleh guru BK			
22.	Evaluasi yang dilakukan oleh guru BK			
	terhadap siswa kurang sesuai dengan			
	kriteria dan tahapan konseling individual			
	1 2 2 9 2 1000000	 1		·

23.	Ruangan yang digunakan dalam proses			
24.	konseling individual			
24.	guru BK sulit menjaga rahasia terhadap masalah siswa			
25.	Sikap guru BK saat siswa datang			
20.	berkonsultasi			
26.	Guru BK kurang memberikan			
	apresiasi/penghargaan saat siswa			
	memberikan pendapatnya.			
27.	Bahasa yang digunakan oleh guru BK			
	saat melakukan layanan konseling			
	individual			
28.	Sikap siswa yang mebedakan siswa saat			
	konseling individu			
29.	Pemahaman yang dimiliki oleh guru BK			
	dalam pengentasan masalah			
30.	Guru BK kurang memanfaatkan trik-trik			
	belajar yang ada dalam meningkatkan			
	prestasi belajar siswa			
31.	Program pelayanan konseling individual			
	yang diberikan oleh guru BK			
32.	Pengunaan kata-kata kasar disaat guru			
	BK marah			
33.	Layanan konseling individual membuat			
	saya memahami tentang diri saya			
34.	Pemberian sanksi yang tidak sesuai			
	dengan masalah yang dilakukan yang			
	dilakukan oleh siswa			
35.	Pemberian layanan konseling individual			
	yang dilakukan oleh guru BK			
36.	Penyelesaian masalah siswa belum			
07	terselesaikan			
37.	Pemberian solusi yang dilakukan oleh guru BK saat siswa sedang mengalami			
	masalah			
38.	Pelaksanaan evaluasi yang diberikan oleh			
	guru BK tanpa melaksaanakan layanan			
	konseling individu			
39.	Saya percaya terhadap guru BK			
	disekolah			
40	Guru Bk yang dianggap menakutkan oleh			
	siswa			

41	Guru BK yang menyalahkan siswa disaat proses konseling individu			
42	Respon guru BK yang kurang percaya			
	akan cerita dari masalah siswa			
43	Komunikasi guru BK saat proses			
	konseling individu			
44	Guru BK yang mengunakan suara yang			
	tidak jelas sehingga sulit dipahami siswa			
45	Ekspresi guru BK saat penerimaan siswa			
	yang ingin konseling			
46	Jarak guru BK yang terlalu jauh saat			
	proses konseling individu			
47	Kelancaran dalam berkomunikasi			
	terhadap klien			
48	Kontak mata yang dilakukan guru BK			
	untuk fokus pada klien			
49	Sikap duduk yang mencondong kedepan			
	untuk menyatakan bahwa guru BK fokus			
	terhadap masalah yang lagi dibahas			
50	Perasaan empati guru BK			_

"Selamat Bekerja"

Hasil uji Coba Angket Persepsi Siswa



Uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	59.5
	Excluded ^a	34	40.5
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	187.8000	371.633	.342	.941
item2	187.6600	369.249	.390	.941
item3	187.6800	370.304	.365	.941
item4	187.5800	367.881	.433	.940
item5	187.6600	370.311	.367	.941
item6	187.5600	370.945	.343	.941
item7	187.7800	374.583	.208	.942
item8	188.2000	377.429	.073	.943
item9	187.6600	371.290	.347	.941
item10	187.5600	367.925	.435	.940
item11	187.6600	371.045	.340	.941
item12	187.3800	365.383	.571	.940
item13	187.5000	370.255	.382	.941
item14	187.5200	364.867	.579	.940
item15	187.7400	372.400	.274	.941
item16	187.4200	365.473	.506	.940
item17	187.5000	368.745	.403	.941

item18	187.4600	365.478	.511	.940
item19	187.4200	367.351	.442	.940
item20	187.2800	365.144	.563	.940
item21	187.3800	363.138	.583	.940
item22	187.3400	368.229	.481	.940
item23	187.6000	370.490	.369	.941
item24	187.4000	364.408	.573	.940
item25	187.3600	364.847	.577	.940
item26	187.5800	366.902	.486	.940
item27	187.2200	361.726	.632	.939
item28	188.1800	381.334	030	.943
item29	187.4400	367.762	.407	.941
item30	187.3400	365.004	.516	.940
item31	187.4400	366.129	.461	.940
item32	187.2400	363.002	.539	.940
item33	187.3200	363.936	.562	.940
item34	187.1800	362.355	.593	.939
item35	187.1800	362.763	.579	.940
item36	187.2200	363.359	.506	.940
item37	187.2800	360.083	.631	.939
item38	187.1800	362.640	.604	.939
item39	187.2600	360.768	.640	.939
item40	187.3400	360.066	.686	.939
item41	187.2600	356.196	.769	.938
item42	187.3800	361.016	.613	.939
item43	187.2400	356.349	.777	.938
item44	187.2600	360.727	.688	.939
item45	187.3400	360.841	.581	.939
item46	187.2800	363.144	.590	.939
item47	187.3000	365.316	.569	.940
item48	187.5400	361.641	.619	.939
item49	188.1800	381.334	030	.943
item50	187.4200	365.800	.514	.940

ANGKET MINAT BERKONSELING

A. Petunjuk Pengisian

- 1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
- 2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat
- 3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek ($\sqrt{\ }$) pada kolom pilihan.

ST : Sangat tertarik

T : Tertarik

CT : Cukup tertarik TT : Tidak tertarik

B. Identitas Responden

Nama : Kelas : No. Absen :

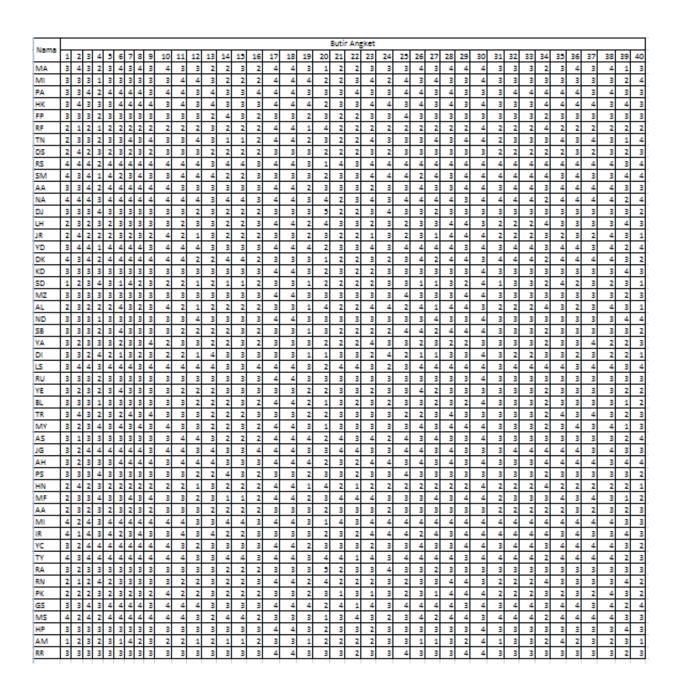
NO	Pernyataan	ST	Т	СТ	TT
1.	Kegiatan konseling individual di sekolah saya				
	sangat membosankan				
2.	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan konseling individu disekolah				
3.	Merasa masalah saya belum diselesaikan				
	secara tuntas oleh guru bk				
4.	Saya keruangan BK ketika sedang mengalami				
	masalah				
5.	Saya termotivasi untuk selalu berkonsultasi				
	kepada guru BK				
6.	Minimnya pujian dari guru BK membuat saya				
	kurang berminat untuk berkonsultasi				
7.	Setelah berkonsultasi keruangan BK saya				
	merasa lega				
8.	Saya keruangan BK disaat ada waktu luang				
9.	Penyelenggaraan layanan konseling individual				

	kurang sesuai dengan kebutuhan siswa			
10.	Orangtua saya menyarankan untuk			
	berkonsultasi kepada guru BK disaat ada			
	masalah			
11.	Antusias saya mengikuti layanan konseling			
	individual sangat minim			
12.	Saya lebih suka bercerita dengan guru BK			
	dibandingkan dengan teman saya			
13.	Saya merasa solusi yang diberikan guru BK			
	itu sulit dipahami			
14.	Guru BK memberikan perhatian yang lebih			
	terhadap masalah saya			
15.	Saya malu keruangan BK karena saya			
	beranggapan bahwa ruangan BK itu tempat			
	orang bermasalah			
16.	Saya berinisiatif keruangan BK disaat sedang			
	ada masalah			
17.	Guru BK kurang mampu memotivasi siswa			
	untuk mengikuti kegiatan konseling individual			
18.	Saya berani bertanya kepada guru BK disaat			
	saya mengalami kesulitan			
19.	Saya lebih suka berkumpul bersama teman-			
	teman dibandingkan keruangan BK			
20.	Saya takut keruangan BK			
21.	Saya malu bertanya kepada guru BK ketika			
	ada masalah karena takut diejek teman			
22.	Pujian dari guru BK membuat minat			
	berkonsultasi saya tinggi			
23.	Guru BK yang kurang menjaga kerahasiaan			
	dapat mengurangi minat siswa untuk			
	berkonsultasi			
24.	Guru BK memberikan solusi yang tepat atas			
	masalah saya			
25.	Saya bersikap biasa saja ketika guru BK			
	menyelenggarakan kegiatan layanan			
	konseling individual			
26.	Saya tertarik mengikuti kegiatan layanan			
	konseling individual setelah guru BK			
	memberikan pemahaman tentang BK			
27.	Saya lebih nyaman bercerita dengan orangtua			
	saya dibandingkan dengan guru BK	-		
28.	Guru BK memberikan solusi dalam pemilihan			

	jurusan yang saya ambil sesuai dengan bakat		
	dan minat yang saya miliki		
29.	Trik yang diberikan guru BK dlm mengatasi		
	masalah belajar sulit untuk dipahami		
30.	Layanan konseling individual yang diberikan		
	guru BK sesuai dengan kebutuhan siswa		
31.	Hilangnya inisiatif siswa untuk berkonsultasi		
32.	Guru Bk yang baik banyak diminati oleh siswa		
	untuk berkonsultasi		
33.	Kurangnya sikap penerimaaan guru BK saat		
	siswa ingin berkonsultasi		
34.	Saya tetap berantusias dengan penjelasan		
	guru BK tentang konseling individual		
	meskipun saya tidak terlalu mengerti		
35.	Guru BK kurang memberikan solusi yang		
	tepat dalam pemilihan jurusan sehingga		
	membuat saya bingung		
36.	Guru BK memberikan trik dalam mengatasi		
	masalah kesulitan belajar		
37.	Pada saat proses konseling individual guru BK kurang memberikan perhatian terhadap masalah yang saya hadapi		
	masalah yang saya hadapi		
38.	Guru BK selalu menanyakan masalah yang		
	sedang dihadapi oleh siswa asuhnya		
39.	Guru BK kurang antusias menanyakan		
	masalah yang sedang dialami oleh siswa		
	asuhnya		
40	Guru BK sangat welcome kepada siswa		
	asuhnya yang ingin berkonsultasi		

"Selamat Bekerja"

Hasil uji Coba Angket Minat



Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Reliability

Case Processing Summary

	-	N	%
Cases	Valid	50	83.3
	Excluded ^a	10	16.7
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.943	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	117.7800	263.644	.736	.940
q2	117.8400	277.362	.122	.945
q3	117.5400	262.539	.809	.939
q4	117.9800	281.326	020	.947
q5	117.5400	262.539	.809	.939
q6	117.4800	262.214	.664	.940
q7	117.3600	267.011	.644	.941
q8	117.4000	263.265	.840	.939
q9	117.4600	268.131	.634	.941
q10	117.4000	267.102	.655	.941
q11	117.5400	260.335	.840	.939
q12	117.8800	260.108	.681	.940
q13	117.8000	271.551	.426	.942
q14	118.0600	264.139	.598	.941
q15	118.0000	265.020	.610	.941
q16	118.0600	268.956	.613	.941

q17	117.0400	273.794	.461	.942
q18	117.0400	273.794	.461	.942
q19	118.0600	261.976	.659	.940
q20	118.1000	288.378	221	.949
q21	117.8800	266.393	.603	.941
q22	118.0600	272.751	.330	.943
q23	117.6600	265.331	.548	.941
q24	117.6600	276.107	.232	.943
q25	117.4800	267.316	.593	.941
q26	117.4800	262.214	.664	.940
q27	117.7800	259.236	.686	.940
q28	117.2600	271.502	.489	.942
q29	117.3400	272.760	.374	.942
q30	116.9600	279.509	.118	.944
q31	117.7800	263.644	.736	.940
q32	117.5400	262.539	.809	.939
q33	117.5400	262.539	.809	.939
q34	117.7000	275.112	.222	.944
q35	117.3600	267.011	.644	.941
q36	117.4000	263.265	.840	.939
q37	117.4600	268.131	.634	.941
q38	117.4000	267.102	.655	.941
q39	117.9800	277.122	.123	.945
q40	117.8800	260.108	.681	.940

Data Penelitian

ANGKET PERSEPSI SISWA

A. Petunjuk Pengisian

- 1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
- 2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat
- 3. Pilihlah jawaban yang paling baik dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek ($\sqrt{\ }$) pada kolom pilihan.

SB : Sangat baik

B : Baik
S : Sedang
KB : Kurang baik
SK : Sangat kurang

B. Identitas Responden

Nama : Kelas : No. Absen :

NO	Pernyataan	SB	В	S	KB	SK
1.	Perhatian guru BK terhadap penyelesaian					
	masalah siswa					
2.	Guru BK kurang memberikan suasana					
	yang nyaman dan aman pada saat					
	konseling individual					
3.	Hubungan timbal balik antara guru BK					
	dan siswa pada saat konseling individual					
4.	Kurangnya respon yang diberikan guru					
	BK pada saat konseling individual					
5.	Guru BK selalu memberikan <i>Apresiasi</i>					
	(penghargaan) terhadap pendapat yang					
	diberikan oleh guru BK					
6.	Guru BK yang tidak dapat membuat saya					
	memahami tentang konsep diri saya					
7.	Trik-trik belajar yang diberikan oleh guru					

	BK sangat bermanfaat bagi peningkatan prestasi siswa		
8.	Konseling individu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa		
9.	Layanan konseling individu yang diberikan oeh guru BK tidak dapat memandirikan siswa		
10.	Evaluasi yang dilakukan guru BK setelah konseling individual		
11.	Program yang diberikan oleh guru BK belum terstruktur		
12.	Konseling individual membuat saya menjadi mandiri dalam menyelesaikan masalah		
13.	Pemberian solusi oleh guru BK dinilai monoton oeh siswa		
14.	Suasana nyaman dan aman yang diberikan guru BK pada saat konseling individual		
15.	Terpakunya guru BK terhadap keluhan/masalah yang pertama disampaikan oleh siswa		
16.	Guru BK mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa		
17.	Pemahaman yang dimiliki oleh guru BK dalam pengentasan masalah siswa masih kurang		
18.	Proses pemberian layanan konseling individual yang diberikan oleh guru BK dapat membantu mengatasi masalah siswa		
19.	Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa layanan yang diberikan kurang tepat		
20.	Kompetensi yang dimiliki oleh guru BK		
21.	Evaluasi yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa kurang sesuai dengan kriteria dan tahapan konseling individual		
22.	Ruangan yang digunakan dalam proses konseling individual		
23.	guru BK sulit menjaga rahasia terhadap		

	masalah siswa		
24.	Sikap guru BK saat siswa datang		
	berkonsultasi		
25.	Guru BK kurang memberikan		
	apresiasi/penghargaan saat siswa		
	memberikan pendapatnya.		
26.	Bahasa yang digunakan oleh guru BK		
	saat melakukan layanan konseling		
	individual		
27.	Pemahaman yang dimiliki oleh guru BK		
	dalam pengentasan masalah		
28.	Guru BK kurang memanfaatkan trik-trik		
	belajar yang ada dalam meningkatkan		
	prestasi belajar siswa		
29.	Program pelayanan konseling individual		
	yang diberikan oleh guru BK		
30.	Pengunaan kata-kata kasar disaat guru		
	BK marah		
31.	Layanan konseling individual membuat		
	saya memahami tentang diri saya		
32.	Pemberian sanksi yang tidak sesuai		
	dengan masalah yang dilakukan yang		
	dilakukan oleh siswa		
33.	Pemberian layanan konseling individual		
	yang dilakukan oleh guru BK		
34.	Penyelesaian masalah siswa belum		
	terselesaikan		
35.	Pemberian solusi yang dilakukan oleh		
	guru BK saat siswa sedang mengalami		
	masalah		
36.	Pelaksanaan evaluasi yang diberikan oleh		
	guru BK tanpa melaksaanakan layanan		
	konseling individu		
37.	Saya percaya terhadap guru BK		
	disekolah		
38	Guru Bk yang dianggap menakutkan oleh		
	siswa		
39	Guru BK yang menyalahkan siswa disaat		
	proses konseling individu		
40	Respon guru BK yang kurang percaya		
	akan cerita dari masalah siswa		
41	Komunikasi guru BK saat proses		

	konseling individu			
42	Guru BK yang mengunakan suara yang			
	tidak jelas sehingga sulit dipahami siswa			
43	Ekspresi guru BK saat penerimaan siswa			
	yang ingin konseling			
44	Jarak guru BK yang terlalu jauh saat			
	proses konseling individu			
45	Kelancaran dalam berkomunikasi			
	terhadap klien			
46	Kontak mata yang dilakukan guru BK			
	untuk fokus pada klien			
47	Perasaan empati guru BK			

[&]quot;Selamat Bekerja"

Hasil Angket Persepsi

To		-										_	_	_	_			_							e in	Ane			_	_	_	-	-	-	-				_	_	_	_				_	_
No.	Nama	1	2	3	4	5	6 7	,	8	9 :	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				_	_	28	29	30	31	32 3	3 3	4 3	38	37	38	39	40	41	42 4	3 4	1 43	3 4	47	Jumlah
No.	YA	4			4	4	3 3		4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	_	-	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4 4		3	5	4	4	4	4	4 4		3 7	4	180
No. Section Section	_	5	5	5	5	5	3	,	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4 4	4	4 4	4	195
S	DK	4	3	3	4	4	4 4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3 :	4	4	4	5	4	4	4	4 4	4 4	4 4	4	196
SE	DI	4	4	4	4	4	3 4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	5	5	5	3 :	9	3	4	188
S		3	4	4	4	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	:	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4 4	4	4	4	4	4	4	4	3 :	3 4	4 4	4	190
AL	_	4	_	_	-	4	4 3	3	4	3	_	4	3	-	-	_	-	3	5	-	-	1	3	,	!	4	4	4	4	4	4	_	_	4	4 :	9	5	4	4	4	4	4	4 4	1	3 4	1 4	198
SM		3	\rightarrow	-	-	-	-	-	-	-	_	_	_	-	-	_	-	-	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	-	_	$\overline{}$	_	_	-	_	-	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	-	-	4 4	4	178
St. St.	_	4	\rightarrow	-	-	4	3 3	+	-	_	$\overline{}$	-	-	-	3	_	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	_	_	_	$\overline{}$	_	_	_	_	-	_	_	_	5	5	_	_	1	1	13	
TMA		4	\rightarrow	_	-	4	4 4	+	-	3	-		_	-	4	-	-	_	4	_	-	+	+	-	-	-	-	_	_	_	$\overline{}$	_	_	4	_	-	-	_	-	4	4	4	3 4	4	4 4	4	194
MA	_	4	\rightarrow	-	-	+	-	-	-	4	-	_	-	-	-	_	_	-	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	-	-	$\overline{}$	\rightarrow	_	4	_	-	-	-	-	4	4	4	4 4	1	-	-	197
MI	_	•	\rightarrow	-	-	-	-	-	-	-	_	-	_	-	-	_	-	-	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	-	_	4	_	_	-	_	-	-	-	-	4	4	4	4	1 1	-	-	190
S	_	2	\rightarrow	-	-	-	-	-	-	-	$\overline{}$		_	-	-	_	_	-	_	-	-	-	+	-	-	-	-	_	_	_	•	_	_	-	_	-	-	_	-	4	4	2	3 .		-	-	190
D	_	4	\rightarrow	-	-	4	4 /	+	-	4	-	_	_	-	-	-	_	_	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_		-	$\overline{}$	${}^{-}$	_	-	_	+	-	_	-	4	4	4	4			4	190
PA	_	3	_	_	-	3	3 3	-	-	3	_	-	_	-	-	_	-	_	_	_	-	-	-	-	-	_	_	_	-			_	_	-	_	-	-	_		3	3	3	3		3		
NO 3 8 8 9 8 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9 9	_	-	\rightarrow	_	_	-	_	-	-	-	_	-	_	-	-	_	-	_	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	_		_	_	_	-	_	_	_	_			$\overline{}$	-	-	-	_	_	
NO. 3 3 3 5 3 3 5 3 3 5 3 3 4 4 4 3 3 4 4 5 3 5 5 5 4 4 4 4		3	\rightarrow	4	4	3	-	-	-	4	$\overline{}$	4	4	4	-	_	_	-	_	_	-	-	-	_	-	_	-	_	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	-	_	-	_	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	-	-	-	-	190
NA	ND	3	3	3	3	3	3 :	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	:	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3 :	9	5	5	5	5	4	4	3	3 4	4 4	4	200
SD 4 5 5 4 4 5 8 4 5 8 4 5 5 4 4 5 8 5 4 4 5 8 5 5 4 4 5 8 5 5 5 5	KD	3	4	4	4	3	4 3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	33	4	4	3 4	4	4	3	
VE	AA	3	\rightarrow	_	3	-	_	3	-	_	_	3	3	-	-	-	3	_	_	_	-	3	3	-	-	3	-	_	3	3	_	_	_	3	3	-	-	_	_	3	2	3	2	3	3	2 3	
FF 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3		4	\rightarrow	_	-	-	-	-	-	-	_	_	_	-	-	_	-	-	_	-	-	+	-	-	-	-	-	_	4		_	\rightarrow	_	-	_	-	-	-	_	4	$\overline{}$	5	4 :	1	3 4	4	
NA 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	_	4	_	_	_	-	_	-	_	_	_	_	_	-	-	_	_	-	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	_	_	$\overline{}$	_	_	_	_	-	_	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	-	-	4	4 4	4	199
RIU	_	-	\rightarrow	-	-	-	3 3	-	_	_	$\overline{}$		_	-	-	_	_	-	_	_	-	-	-	-	-	-	-	_	_	-	$\overline{}$	_	_	-	_	-	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	_	4	4 4	4	180
RF 3 3 8 8 7 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8 8	_	3	\rightarrow	-	-	-	4 4	+	-	-	-	_	_	-	+-	_	_	_	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	_	_	$\overline{}$	\rightarrow	-	_	_	-	-	_	-	-	_	—	_		-	-	183
HK 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3		3	\rightarrow	_	-	-	-	-	_	_	_	_	_	-	-	_	-	-	_	-	-	-	-	-	-			_	_			_	_	-	_	-	-	_	$\overline{}$	_		_	-		-	-	
HK 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	_	3	_	_	_	-	-	-	-	-	_	-	_	-	-	-	-	-	_	_	-	-	-	-	-	-	-	_	_		_	_	_	-	_	-	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	—	4	-	-	-	
MZ 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4	_	3	\rightarrow	-	-	-	-	-	_	-	_	_	_	-	-	_	-	_	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	_		_	_	_	-	_	-	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	-	3	-	-	-	_
AS 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 4	_	3	\rightarrow	4	-	-	-	-	-	_	_		_	-	-	_	-	-	_	-	-	-	-	-	-	_	-	_	_		_	$\overline{}$	_	_	_	-	-	_	-	$\overline{}$	$\overline{}$	_	_	+	-	-	172
TR 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 5 5 5 5	_	3	3	3	3	3	3	-	-	_	_	3	3	4	-	-	-	-	3	-	-	1	-	-	1	_	-	_	5	_	_	_	_	-	_	-	5	3	$\overline{}$	5	5	-	_	1	-	-	_
IG 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 4 3	TR	3	3	3	3	3	3 3	-	_	_	$\overline{}$	4	3	4	5	5	_	_	5	_	-	1	3	,	:	5	5	5	5	3	5			3	3 :	,	5	5	_	5	5	4	3	8 4	4 4	3	200
AH 3 4 3 4 3 4 3 4 3 5 5 5 5 4 4 3 4 3 4 3	MY	3	3	3	3	3	3	9	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	,	:	3	5	5	3	5	2	3	5	3	4 4	4	3	4	5	5	5	5	5	1	3	,	190
PS 3 4 4 4 3 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 4	JG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	3	5	5	,	3	3	,	:	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3 :	3	3	3	3	5	5	5	3 :	9	3	9 3	
HN 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5		3	4	3	4	3	4 3	-	-	-	_	5	4	4	-	-	-	3	4	4	3	4	-	-	4	_	-	_	4	_	5	_	3	-	_	-	5	5	5	5	5	-	3 :	1	-	-	
MF 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	_	3	4	-	-	-	-	-	_	_	_	_	_	-	-	_	-	-	_	_	-	-	-	-	-	_	-	_	-			_	_	-	_	-	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	-	-	+	-	-	
AA 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	_	3	_	_	-	-	-	-	-	_	_	-	_	-	-	_	-	_	_	-	-	-	-	-	-			_						-	_	-	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	3	4	-	-	189
MI	_	3	_	_	-	+	3 3	1	3	3	$\overline{}$	5	3	-	+	_	_	_	_	_	-	+	-	-	-	_	_	_			_	_	_	-	_	-	-	_	_	_		_	3	1	-	_	
VC 5		3	\rightarrow	5	5	4	4 4	1	4	4	-	4	4	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	_	-	_	$\overline{}$	\rightarrow	_	-	_	-	-	_	-	3	3	3	4		-	-	194
UR 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4		-	\rightarrow	4	-	•		-	-	-	_	4	-	-	-	-	4	_	_	_	-	-	-	-	-	-	-	_	_		_	${}$	-	-	_	-	-	4	_	9	4	4	4 4	1	-	_	$\overline{}$
RA 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3	_	-	\rightarrow	_	-	-	4 /	-	-	-	$\overline{}$	-	2	-	-	-	-	-	_	-	-	-	+	-	-	-	-	_	_	_	_	_	_	-	_	-	-	-	-	$\overline{}$	-	_	_	-	-	-	
RR 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	_	3	_	_	-	-	3 :	-	-	-	\rightarrow	_	3	-	-	_	_	_	_	-	-	-	-	-	-	-	-	_	_	_	_		_	_	_	-	-	_	_	$\overline{}$	$\overline{}$	_	_	-	-	1	143
FK 5 5 5 5 5 5 3 5 3 5 3 5 5 5 5 4 3 4 4 4 4		3													-																											_					
GS 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 5 5 5 5		5	_	_	_	_	_	_	_	_	_	-	_	-	-	_	_	_	_	-	-	-	-	-	-	-	_	_	-	-	_	_	-	4	_	-	4	<u> </u>	4	4	_	_	4	-	-	-	-
MS 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 4 5 3 4 4 3 4 4 5 4 4 3 4 3		-									$\overline{}$		_	-	-	_	-	-	_	_	-	-	+	-	-				-		_	_	-	5	_	-	5	_	5	5	$\overline{}$	_	3	-	-	_	_
HP 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 5 5 5 5 5	MS	3	3	4	3	3	3	3	3	4			3	3	3	3																3				4	4	3	4	3	4			4 4	4	4	_
TY 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 5 5 5 5 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 4 4 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5		3						3		3	3	5		5	5	5			3										3	3																	
AM 444334444343444344344344334433433333333		-						1		4								3	2										5	5	5	5						5	5								
HRN [B] BB B		-								3	4	4	_																3	4										Ī			_	_	-	_	
MM	RN	3	3	3	3	_	_	3	_	3	3	3	3	_	_	3	3	3	3	3	3	13	_	_	1	3	3	3	3	3	5	5	5	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4 4	4 4	4	3	167

Pengeluaran Item Tidak Valid Persepsi

Reliability

Case Processing Summary

	-	N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	178.4600	370.172	.347	.948
item2	178.3200	367.651	.399	.948
item3	178.3400	368.760	.373	.948
item4	178.2400	366.676	.428	.947
item5	178.3200	368.671	.378	.948
item6	178.2200	368.991	.366	.948
item7	178.4400	372.292	.241	.948
item8	178.3200	369.447	.366	.948
item9	178.2200	366.583	.436	.947
item10	178.3200	368.957	.368	.948
item11	178.0400	363.876	.577	.947
item12	178.1600	368.586	.394	.948
item13	178.1800	363.416	.583	.946
item14	178.4000	370.204	.304	.948
item15	178.0800	363.749	.520	.947
item16	178.1600	366.872	.422	.947

item17	178.1200	363.985	.517	.947
item18	178.0800	365.993	.442	.947
item19	177.9400	363.772	.565	.947
item20	178.0400	361.998	.576	.946
item21	178.0000	366.816	.484	.947
item22	178.2600	368.849	.380	.948
item23	178.0600	363.037	.574	.947
item24	178.0200	363.612	.573	.947
item25	178.2400	365.329	.495	.947
item26	177.8800	360.842	.616	.946
item27	178.1000	366.133	.417	.947
item28	178.0000	363.837	.511	.947
item29	178.1000	364.908	.457	.947
item30	177.9000	362.296	.519	.947
item31	177.9800	363.000	.549	.947
item32	177.8400	361.443	.579	.946
item33	177.8400	361.811	.567	.947
item34	177.8800	362.230	.499	.947
item35	177.9400	358.629	.635	.946
item36	177.8400	361.607	.594	.946
item37	177.9200	359.912	.624	.946
item38	178.0000	359.102	.674	.946
item39	177.9200	355.055	.763	.945
item40	178.0400	359.427	.622	.946
item41	177.9000	354.990	.779	.945
item42	177.9200	359.177	.696	.946
item43	178.0000	359.102	.594	.946
item44	177.9400	361.813	.590	.946
item45	177.9600	363.794	.576	.947
item46	178.2000	360.571	.610	.946
item47	178.0800	364.687	.506	.947

ANGKET MINAT BERKONSELING

A. Petunjuk Pengisian

- 1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
- 2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat
- 3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek ($\sqrt{\ }$) pada kolom pilihan.

ST : Sangat tertarik

T : tertarik

CT : Cukup tertarik TT : Tidak tertarik

B. Identitas Responden

Nama : Kelas : No. Absen :

NO	Pernyataan	ST	Т	СТ	TT
1.	Kegiatan konseling individual di sekolah saya				
	sangat membosankan				
2	Merasa masalah saya belum diselesaikan				
	secara tuntas oleh guru bk				
3	Saya termotivasi untuk selalu berkonsultasi				
	kepada guru BK				
4.	Minimnya pujian dari guru BK membuat saya				
	kurang berminat untuk berkonsultasi				
5.	Setelah berkonsultasi keruangan BK saya				
	merasa lega				
6.	Saya keruangan BK disaat ada waktu luang				
7.	Penyelenggaraan layanan konseling individual				
	kurang sesuai dengan kebutuhan siswa				
8.	Orangtua saya menyarankan untuk				
	berkonsultasi kepada guru BK disaat ada				
	masalah				

		1		
9.	Antusias saya mengikuti layanan konseling			
	individual sangat minim			
10.	Saya lebih suka bercerita dengan guru BK			
	dibandingkan dengan teman saya			
11.	Saya merasa solusi yang diberikan guru BK			
	itu sulit dipahami			
12.	Guru BK memberikan perhatian yang lebih			
	terhadap masalah saya			
13.	Saya malu keruangan BK karena saya			
	beranggapan bahwa ruangan BK itu tempat			
	orang bermasalah			
14.	Saya berinisiatif keruangan BK disaat sedang			
	ada masalah			
15.	Guru BK kurang mampu memotivasi siswa			
	untuk mengikuti kegiatan konseling individual			
16.	Saya berani bertanya kepada guru BK disaat			
	saya mengalami kesulitan			
17.	Saya lebih suka berkumpul bersama teman-			
	teman dibandingkan keruangan BK			
18.	Saya malu bertanya kepada guru BK ketika			
	ada masalah karena takut diejek teman			
19.	Pujian dari guru BK membuat minat			
	berkonsultasi saya tinggi			
20.	Guru BK yang kurang menjaga kerahasiaan			
	dapat mengurangi minat siswa untuk			
	berkonsultasi			
21.	Saya bersikap biasa saja ketika guru BK			
	menyelenggarakan kegiatan layanan			
	konseling individual			
22.	Saya tertarik mengikuti kegiatan layanan			
	konseling individual setelah guru BK			
	memberikan pemahaman tentang BK			
23.	Saya lebih nyaman bercerita dengan orangtua			
	saya dibandingkan dengan guru BK			
24.	Guru BK memberikan solusi dalam pemilihan			
	jurusan yang saya ambil sesuai dengan bakat			
	dan minat yang saya miliki			
25.	Trik yang diberikan guru BK dlm mengatasi			
	masalah belajar sulit untuk dipahami			
26.	Hilangnya inisiatif siswa untuk berkonsultasi			
27.	Guru Bk yang baik banyak diminati oleh siswa			
	untuk berkonsultasi			
	1 2	1	1	

28.	Kurangnya sikap penerimaaan guru BK saat		
	siswa ingin berkonsultasi		
29.	Saya tetap berantusias dengan penjelasan		
	guru BK tentang konseling individual		
	meskipun saya tidak terlalu mengerti		
30.	Guru BK kurang memberikan solusi yang		
	tepat dalam pemilihan jurusan sehingga		
	membuat saya bingung		
31.	Guru BK memberikan trik dalam mengatasi		
	masalah kesulitan belajar		
32.	Pada saat proses konseling individual guru		
	BK kurang memberikan perhatian terhadap		
	masalah yang saya hadapi		
33.	Guru BK selalu menanyakan masalah yang		
	sedang dihadapi oleh siswa asuhnya		
34.	Guru BK sangat welcome kepada siswa		
	asuhnya yang ingin berkonsultasi		

[&]quot;Selamat Bekerja"

Hasil Angket Minat Berkonseling

	Butir Angket																																		
Nama	H	_	-			-	-	_	_																										Jumlah
MA	4	4	3	4	3	4	3	8	9	10	11	12	13	14 4	4	16 4	17 4	18 4	4	20 3	41	22	23	4	25	26	27 4	4	4	30 4	31 4	32 4	55	34 4	132
MI	4	4	4	3	9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
PA	3	4	4	4	4		_	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	123
HK	4	4	4	4		4	4	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135
FP	3	4		4		_	_	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
RF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
TN	4	4	4	4	4	4	4	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
DS	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	- 30	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	120
RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	- 10	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	127
SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
AA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	- 13	4	4	3	м	4	125
NA.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	-	m	3	4	130
DJ	4	4	4	4	4	_	4	_	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
LH	3		3	3	m		3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	122
JR	3	3	3	3	m		3	_	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
YD	3	4		4		_	_	_	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	121
DK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
KD	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	130
SD	4	4	4	4	4	4	_		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	133
MZ	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	_	4	127
AL	3	3	100	3			3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
ND	3		. 10	3	3	_	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
SB YA	3	4	3	3	3	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	30	3	w	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	129 123
DI	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
LS	3	4	4	4	4		4	_	_	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	_	4	127
RU	4		3	3			_	_	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		129
YE	3		3	4			4	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	129
BL	4	4	4	4	4	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	130
TR	4	4	4	4	4	4	_	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	134
MY	4	4		4			_	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4	135
AS	4	4		4		_	-	_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
JG	4	4	4	4	3	_	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	130
AH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	131
PS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135
HN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	132
MF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	133
AA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	129
MI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	_	3	3	3	_	3	121
IR	4	4	4	3		_	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129
YC	3	4	4	4			_	_	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	129
TY	4	4	4	4	4	4				3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4		3	122
RA	3	_		4		-	_	_	_	_	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	130
RN	4	4		4			4		_	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	_	3	128
PK	4	4	4	3	4				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
GS	3	4		4	4	4		4			3	3		3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3		4	3	3		4	122
MS	3		4	4	4		4				4	4							4	4	4	4	4	4	4	4	4	4							133
HP	4		4	4							4	4 3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		3	4 33	4			136
RR.	3	3	4	3	4 4	4	4	4	4		4	4		4	4	4	4	4 33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		4		3			120 134
MN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	- 5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154

Pengeluaran Item Tidak Valid Minat

Reliability

Case Processing Summary

	<u>-</u>	N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	97.2000	270.163	.716	.957
q2	96.9600	269.835	.754	.956
q3	96.9600	269.835	.754	.956
q4	96.9000	268.908	.641	.957
q5	96.7800	275.155	.550	.958
q6	96.8200	269.620	.826	.956
q7	96.8800	275.944	.551	.958
q8	96.8200	274.069	.614	.957
q9	96.9600	265.264	.886	.955
q10	97.3000	262.949	.790	.956
q11	97.2200	278.338	.398	.959
q12	97.4800	271.316	.558	.958
q13	97.4200	271.840	.581	.958
q14	97.4800	275.724	.581	.958
q15	96.4600	279.437	.494	.958
q16	96.4600	279.437	.494	.958
q17	97.4800	264.908	.771	.956
q18	97.3000	272.255	.613	.957

				_
q19	97.4800	278.255	.357	.959
q20	97.0800	270.075	.596	.957
q21	96.9000	272.745	.623	.957
q22	96.9000	268.908	.641	.957
q23	97.2000	262.735	.770	.956
q24	96.6800	278.834	.430	.958
q25	96.7600	280.186	.318	.959
q26	97.4800	264.908	.771	.956
q27	97.4800	275.030	.616	.957
q28	97.3200	272.222	.547	.958
q29	97.3000	262.949	.790	.956
q30	97.2200	273.114	.582	.957
q31	97.3800	270.975	.622	.957
q32	97.1000	272.296	.509	.958
q33	97.5200	270.214	.615	.957
q34	97.3000	262.949	.790	.956

Uji Linearitas

Curve Fit

Variable Processing Summary

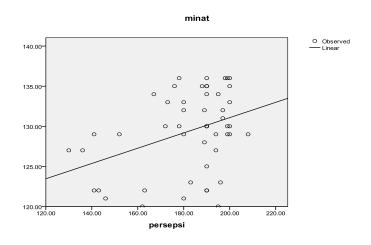
		Variables		
		Dependent	Independent	
		minat	persepsi	
Number of Positive Values		50	50	
Number of Zeros		0	0	
Number of Negative Values		0	0	
Number of Missing Values	User-Missing	0	0	
	System-Missing	0	0	

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:minat

_	Model Summary			Parameter	Estimates		
Equation	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.139	7.751	1	48	.008	112.023	.095

The independent variable is persepsi.



Uji Hipotesis

Correlations

Correlations

		persepsi	minat
persepsi	Pearson Correlation	1	.373**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	50	50
minat	Pearson Correlation	.373**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	50	50

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DATA HASIL PENELITIAN

Kode Respon	Persepsi siswa	Minat Berkonseling
1	180.00	132.00
2	195.00	134.00
3	196.00	123.00
4	188.00	135.00
5	190.00	135.00
6	198.00	136.00
7	178.00	136.00
8	195.00	120.00
9	194.00	127.00
10	200.00	136.00
11	190.00	125.00
12	190.00	130.00
13	190.00	130.00
14	190.00	122.00
15	141.00	122.00
16	146.00	121.00
17	190.00	122.00
18	200.00	130.00
19	173.00	133.00
20	136.00	127.00
21	208.00	129.00
22	199.00	130.00
23	180.00	129.00
24	183.00	123.00
25	190.00	135.00
26	130.00	127.00
27	200.00	129.00
28	141.00	129.00
29	172.00	130.00
30	190.00	134.00
31	200.00	135.00
32	190.00	136.00
33	190.00	130.00
34	197.00	131.00
35	176.00	135.00
36	189.00	132.00
37	180.00	133.00
38	194.00	129.00
39	180.00	121.00

40	199.00	129.00
41	152.00	129.00
42	143.00	122.00
43	178.00	130.00
44	189.00	128.00
45	197.00	132.00
46	163.00	122.00
47	200.00	133.00
48	199.00	136.00
49	162.00	120.00
50	167.00	134.00

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 31 agustus 1992 dari ayah yang bernama Armiah dan ibu bernama Widyawati. Peneliti merupakan anak kedua dari kesembilan bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah dasar di SD Negeri 42 Kota Bengkulu pada tahun 2004. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dan tamat pada tahun 2007. Peneliti melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu dan lulus pada tahun 2010. Setelah tamat SMK, peneliti diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada tahun 2010 dan tamat insyallah tahun 2014 ini. Pada tanggal 1 juli 2013 sampai 31 agustus 2013, peneliti menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Bengkulu di desa Sungkai Berayun di Kecamatan Bang Haji kabupaten Bengkulu Tengah. Selanjutnya, peneliti melaksanakan Praktek Program Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu.